

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45

Yani Susetyo, Andreas Dwi Putera

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama Semarang*

Email: Yani Susetyo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah 28 perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit dan diterbitkan oleh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. Dengan kriterianya adalah: 1) Perusahaan dalam kurun waktu empat tahun secara konsisten terindeks LQ45 dari periode 2018 sampai dengan 2021; 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2018 sampai dengan 2021 secara berturut-turut; 3) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah. Analisis fundamental yang digunakan ialah EPS, PER, DER, ROA, dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan mengalami kenaikan kinerja yang cukup baik dari periode 2018 hingga 2021. Namun secara parsial pada saat pandemi COVID-19 terjadi, perusahaan terdampak dan mengalami penurunan kinerja. Hal ini terlihat pada penurunan PER, EPS, ROA, ROE, dan DER.

Kata Kunci: Covid-19, Kinerja keuangan perusahaan, Indeks LQ45

1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan bagian penting dari perekonomian di dunia sebagai penggerak laju pertumbuhan ekonomi sebuah negara dengan menghimpun dana masyarakat (investor) luar dan dalam negeri. Dana yang diperoleh dari masyarakat merupakan modal untuk investasi di pasar modal sebagai stakeholder di berbagai sektor industri.

Instrumen saham yang tergabung dalam indeks LQ45 atau gabungan dari 45 saham perusahaan unggulan atau saham blue chips, merupakan pilihan utama bagi investor untuk berinvestasi (Sumarni, I., 2021). Keunggulan indeks LQ45 mempunyai nilai likuiditas tinggi dan terliquid, memiliki jumlah kapitalisasi terbesar,

nilai frekuensi perdagangan yang tinggi serta memiliki potensi yang baik dalam stabilitas keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Zannati & Budiarti, 2021)

Di awal tahun 2020, akibat COVID-19, dunia menghadapi krisis kesehatan global yang belum pernah terjadi sebelumnya hal ini berdampak pula pada kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45. Pasar modal memiliki beberapa instrumen yaitu saham, obligasi, warrant, opsi, dan lainnya. Saham merupakan salah satu instrumen yang paling umum diperjualbelikan dalam pasar modal dan sebagai bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*).

Saham merupakan pilihan produk utama dalam pasar modal, sehingga investor wajib melihat dan melakukan analisa terlebih dahulu terhadap kondisi keuangan pada perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Semakin meningkat keuntungan perusahaan maka semakin meningkat harga sahamnya.

Investor mendapatkan keuntungan pembelian saham berasal dari pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan dan keuntungan perbedaan harga jual dan harga beli suatu saham. Saham mempunyai karakteristik yaitu *high risk-high return* yang memiliki arti semakin tinggi keuntungan yang didapatkan maka semakin tinggi pula kerugian yang didapatkan oleh investor (Oktavia dkk., t.t.).

Risiko tinggi saat berinvestasi membuat para investor berhati-hati dan tidak sembarangan membuat keputusan berinvestasi. Investor yang ingin meminimalkan risiko harus dapat menganalisis dengan tepat dan cermat perusahaan mana yang menarik untuk diinvestasikan dan akan memberikan keuntungan. Setiap investor ataupun calon investor mempunyai keinginan yang akan dicapai melalui keputusan investasi yang diambilnya sehingga sebelum berinvestasi dalam bentuk instrumen saham, investor terlebih dahulu menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Tujuannya agar investor mendapatkan gambaran yang akurat mengenai eksistensi perusahaan dimasa depan (Pratama et al. 2014).

Analisis saham dapat dilakukan dengan dua teknik yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menganalisis faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang

dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor (Oktavia dkk., t.t.).

Analisis fundamental memudahkan investor dikarenakan termuat dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi kinerja keuangan melalui rasio rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan antara lain ROA (*return on Assets*), ROE (*return on equity*), EPS (*earning per shares*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan PER (*Price Earning Ratio*) (Amanda 2013). Mayoritas investor menggunakan analisis fundamental dalam menentukan keputusan berinvestasi sebagai dasar awal untuk menentukan portofolio.

Indeks saham menjadi salah satu alat ukur gabungan dari saham– saham tertentu dan menjadi patokan terhadap kinerja dari pasar modal. Indeks saham yang paling likuid dan paling aktif diperdagangkan di BEI adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 memuat 45 saham paling likuid dan pergantian saham diupdate tiap enam bulan sekali (Februari dan Agustus) serta kinerja perusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ45 dipantau oleh pihak otoritas BEI. Kriteria pemilihan kelompok saham indeks LQ45 diantaranya selama 12 bulan terakhir rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular dan telah tercatat di BEI paling tidak selama tiga bulan (Jogiyanto 2014).

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

2.1. Shareholder Theory

Shareholder Theory menyatakan bahwa tanggung jawab yang paling mendasar dari direksi adalah bertindak untuk kepentingan meningkatkan nilai (*value*) dari pemegang saham. Jika perusahaan memperhatikan kepentingan pemasok, pelanggan, karyawan, dan lingkungannya, maka value yang didapatkan oleh pemegang saham semakin sedikit, sehingga berjalannya pengurusan oleh direksi harus mempertimbangkan kepentingan pemegang sahamnya untuk memastikan kesehatan perusahaan dalam jangka panjang, termasuk peningkatan value pemegang saham (Sutedi, 2011).

2.2. Covid-19

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan Coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga

sering disebut virus Corona. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke sejumlah negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Covid-19 masuk ke Indonesia. Untuk mengantisipasi dan membatasi penyebaran yang lebih luas, Pemerintah Indonesia mengambil Tindakan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan seperti bekerja dari rumah, menjaga jarak, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Rahayu & Muharam, 2021).

2.3. Laporan Keuangan

Bentuk pertanggungjawaban administrasi perusahaan kepada public yaitu adanya transparansi pada laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut menjadi kesadaran perusahaan dalam melakukan tata kelola yang baik dengan memberikan pengguna akses informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Devi et al., 2020). Laporan keuangan menyajikan suatu informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas.

Tujuan dari laporan keuangan yaitu sebagai dasar untuk mengalami kenaikan dan penurunan pada kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga dapat memprediksi apakah perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak (Setyaningrum et al., 2020).

2.4. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan bentuk pencapaian perusahaan dalam aspek keuangan yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya operasional secara keseluruhan seperti struktur hutang, asset, dan hasil investasi. Kinerja keuangan tidak terbatas pada pembahasan satu periode saja, karena pemangku kepentingan akan memperhatikan setiap perubahan kinerja keuangan perusahaan. Perubahan tren tersebut terjadi pada laporan keuangan yaitu laba rugi, arus kas, maupun posisi keuangan. Kinerja keuangan perusahaan akan bergantung pada kebijakan, strategi, dan Tindakan yang diterapkan oleh manajemen untuk mewujudkan tujuan dari organisasi. Kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan (Devi et al., 2020).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan.

Melalui analisis rasio-rasio keuangan tersebut kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui pada waktu tertentu (Wijayani, 2017). Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya (IAI, 2007). nerja keuangan adalah prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan.

2.5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana satu elemen dalam laporan keuangan berhubungan dengan yang lain. Neraca dan laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan. Neraca menggambarkan keadaan aset, hutang, dan ekuitas perusahaan pada titik waktu tertentu.

Rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka- angka dalam rekening keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Spica & Herdinityas, 2005). Membandingkan satu komponen dengan komponen lain dalam laporan keuangan yang sama atau antar komponen dalam laporan keuangan yang berbeda

Menurut Fahmi (2014, hal.51) menyatakan bahwa : Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

2.6. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan memiliki kaitan yang erat. Ada banyak rasio keuangan, masing-masing dengan aplikasinya sendiri. Dia akan mengamati rasio dengan penggunaan analisis yang paling tepat yang akan dia lakukan untuk investor. Karena ide keuangan fleksibilitas berarti bahwa formula atau berbagai bentuk formula yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi yang diteliti, jika rasio tidak mewakili tujuan analisis yang akan dilakukan, rasio tidak akan digunakan (Raharjo & Muid, 2013).

Namun pada penelitian ini analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan di proxikan melalui rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan antara lain *Return On Total Asset* (ROA), *Return On Total Equity*

(ROE), EPS (*Earning Per Shares*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan PER (*Price Earning Ratio*) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

2.6.1. Hubungan Covid 19 dengan Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Debt Equity

Berdasarkan hasil penelitian dari (Esomar & Chritianty, 2021) terdapat variasi yang cukup besar antara debt equity to ratio dan Return on Equity ratio di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Maka dari itu hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H1 : Analisis perbandingan pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio.

2.6.2. Hubungan Covid 19 dengan Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dari (Roosdiana, 2021) Sebelum dan sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid-19, tidak ada perubahan substansial pada rasio keuangan berupa rasio profitabilitas untuk perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Maka dari itu hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H2 : Analisis perbandingan pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Return On Total Assets*.

H3 : Analisis perbandingan pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Return On Total Equity*.

H4 : Analisis perbandingan pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Earning Per Shares*.

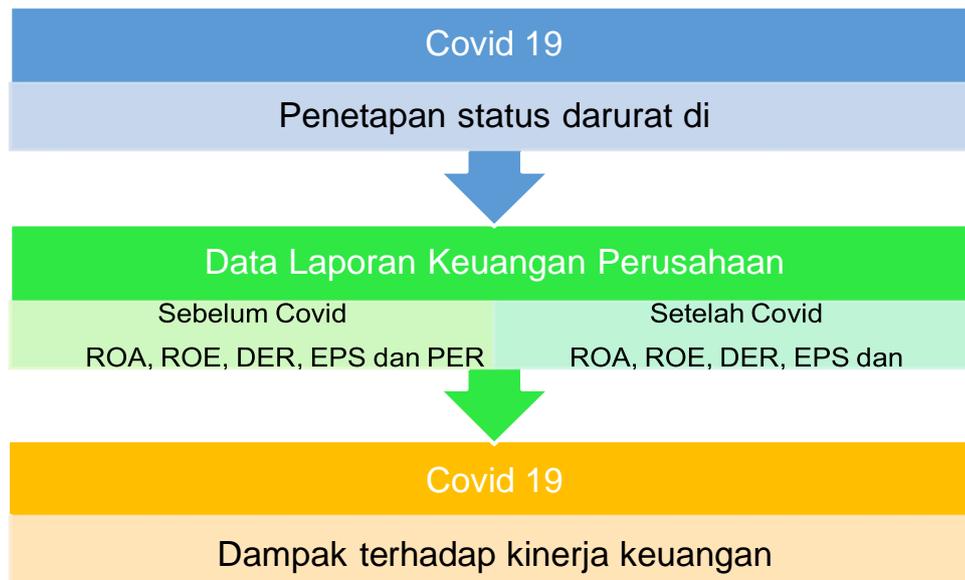
2.6.3. Hubungan Covid 19 dengan Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Price Earning

Berdasarkan hasil penelitian dari (Esomar & Chritianty, 2021) meski wabah Covid-19 di Indonesia berdampak pada industri hotel, restoran, dan pariwisata, namun *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* sebelum dan

sesudah pandemi tidak memiliki variasi yang cukup besar. Maka dari itu hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H5 : Analisis perbandingan pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Price Earning Ratio*.

model empiris penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Empiris Penelitian

3. Metode

3.1 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini Data sekunder diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terindeks LQ45 untuk periode 2018 sampai dengan 2021 yang tercatat di BEI. Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data berupa rasio-rasio keuangan yang termuat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang terkumpul dari teknik dokumentasi adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terindeks LQ45 di BEI untuk periode 2018 sampai dengan 2021.

3.2 Metode Teknis Analisis Data

3.2.1. Rasio Hutang Modal (Debt to Equity Ratio)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin besar rasio akan semakin baik, sebaliknya dengan rasio yang rendah. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.2.2. Return on Asset

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. *Return On Assets* (ROA) perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2.3. Return on Equity

Return on Equity (ROE) merupakan rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.2.4. Earning Per Shares

Earning Per Share (EPS) didapat dari jumlah keuntungan dibagi jumlah saham yang beredar. Namun EPS tidak mengikutsertakan dividen yang dibagikan. Rasio EPS digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik. EPS merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga wajar saham nantinya. *Earning Per Share*

(EPS) perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.2.5. Price Earning Ratio

Rasio PER berguna untuk mengetahui kinerja perusahaan yang diwakili dari angka *earning per share* (EPS). Rasio PER menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa terhadap EPS. Semakin besar nilai PER, harga saham tersebut semakin mahal terhadap laba per sahamnya. perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

4. Hasil dan Pembahasan

- 4.1. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*.

Tabel 41. *Debt to Equity Ratio*

No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid	No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid
1	ADRO	0,73	0,66	16	INDF	0,85	1,07
2	AKRA	1,07	0,93	17	INTP	0,20	0,25
3	ANTM	0,68	0,63	18	JSMR	318,95	308,55
4	ASII	0,93	0,72	19	KLBF	0,20	0,22
5	BBCA	4,33	4,91	20	MNCN	0,48	0,27
6	BBNI	5,80	6,62	21	PGAS	1,38	1,42
7	BBRI	5,80	5,57	22	PTBA	0,46	0,46
8	BBTN	11,18	15,70	23	PTPP	2,32	2,85
9	BMRI	5,00	5,96	24	SMGR	0,96	1,06
10	BSDE	0,67	0,74	25	TLKM	0,83	0,98
11	EXCL	2,21	2,58	26	UNTR	0,94	0,58
12	GGRM	0,54	0,43	27	UNVR	2,25	3,29
13	HMSP	0,38	0,73	28	WIKA	2,34	3,04
14	ICBP	0,48	1,11				
15	INCO	0,16	0,15				
Total rata-rata						13,29	13,26

Berdasarkan data yang telah diolah di atas, pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45, ini dilihat dari nilai total rata-rata yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*. Tetapi dari data di atas bila dilihat secara parsial atau secara per emiten ada 17 perusahaan yang kinerja keuangannya tidak terdampak dengan adanya pandemi covid-19 yaitu BBKA, BBNI, BBTN, BMRI, BSDE, EXCL, HMSP, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PGAS, PTPP, SMGR, TLKM, UNVR, WIKA. Perusahaan yang kinerja keuangannya tidak terpengaruh adanya pandemi covid 19 bergerak di sektor perbankan, teknologi, kebutuhan rumah tangga, obat-obatan dan kesehatan. Maka hipotesis untuk pandemi covid 19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* ditolak.

4.2. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio Return On Total Assets.

Tabel 4.2 *Return On Total Assets*

No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid	No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid
1	ADRO	6,40	8,02	16	INDF	5,64	5,81
2	AKRA	5,80	4,85	17	INTP	5,37	6,73
3	ANTM	1,64	4,64	18	JSMR	2,34	1,05
4	ASII	7,75	6,23	19	KLBF	13,14	12,50
5	BBKA	3,12	2,54	20	MNCN	11,51	10,98
6	BBNI	1,85	0,76	21	PGAS	3,06	1,00
7	BBRI	1,79	1,53	22	PTBA	18,34	16,13
8	BBTN	0,50	0,54	23	PTPP	2,89	0,58
9	BMRI	2,16	1,50	24	SMGR	4,50	3,08
10	BSDE	4,51	1,65	25	TLKM	12,78	12,11
11	EXCL	-2,29	1,16	26	UNTR	9,93	7,53
12	GGRM	12,56	8,01	27	UNVR	41,23	32,55
13	HMSP	28,01	15,36	28	WIKA	3,86	0,39
14	ICBP	13,71	6,93				
15	INCO	2,67	5,14				
Total rata-rata						8,03	6,40

Berdasarkan data yang telah diolah di atas, pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45, ini dilihat dari nilai total

rata-rata yang diukur menggunakan rasio *Return On Total Assets*. Dari data di atas bila dilihat secara per emiten ada 7 perusahaan yang terdampak positif dari pandemi covid-19 yaitu ADRO, ANTM, BBTN, EXCL, INCO, INDF, INTP.

Terdapat 21 perusahaan yang terdampak negatif dari pandemi covid-19 yaitu AKRA, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, BSDE, GGRM, HMSP, ICBP, JSMR, KLBF, MNCN, PGAS, PTBA, PTPP, SMGR, TLKM, UNTR, UNVR, WIKA. Terdapat 1 perusahaan yang tidak terdampak dari pandemi covid-19 yaitu PTBA.. Berdasarkan data diatas maka untuk hipotesis pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Return On Total Assets* diterima

- 4.3. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio Return On Total Equity.

Tabel 4.3 *Return On Total Equity*

No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid	No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid
1	ADRO	11,01	13,54	16	INDF	10,42	12,00
2	AKRA	14,10	11,25	17	INTP	6,44	8,41
3	ANTM	2,75	7,49	18	JSMR	9,80	4,15
4	ASII	14,98	10,69	19	KLBF	15,76	15,26
5	BBKA	16,73	15,10	20	MNCN	16,94	13,83
6	BBNI	13,04	5,81	21	PGAS	7,44	1,90
7	BBRI	12,72	9,94	22	PTBA	26,71	23,68
8	BBTN	6,33	9,56	23	PTPP	9,49	2,21
9	BMRI	13,80	11,43	24	SMGR	8,22	6,37
10	BSDE	7,47	2,85	25	TLKM	23,27	23,90
11	EXCL	-7,12	4,18	26	UNTR	19,19	11,85
12	GGRM	19,32	11,26	27	UNVR	130,09	139,17
13	HMSP	38,38	26,42	28	WIKA	12,84	1,59
14	ICBP	20,31	14,59				
15	INCO	3,09	5,90				
Total rata-rata						17,27	15,15

Menurut data di atas, pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 dilihat secara total rata-rata yang diukur

menggunakan rasio *Return On Total Equity*. Tetapi dari data di atas dapat dilihat secara per emiten ada 9 Perusahaan yang terdampak positif dari pandemi covid-19 yaitu perusahaan ADRO, ANTM, BBTN, EXCL, INCO, INDF, INTP, TLKM, UNVR. Dan terdapat 19 perusahaan yang terdampak negatif dari pandemi covid-19 yaitu AKRA, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, BSDE, GGRM, HMSP, ICBP, JSMR, KLBF, MNCN, PGAS, PTBA, PTPP, SMGR, UNTR, WIKA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ari Nurul Fatimah dkk, 2021) yang menyimpulkan bahwa mayoritas perusahaan yang tergabung di Indeks LQ45 nilai return on total equitynya saat pandemi terjadi lebih kecil daripada sebelum pandemi. Oleh karena itu, perusahaan belum bisa memanfaatkan ekuitas dengan baik dalam memperoleh keuntungan perusahaan. Maka untuk hipotesis pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Return On Total Equity* diterima.

4.4. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan *rasio Earning Per Shares*.

Tabel 4.4 Rasio EPS

No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid	No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid
1	ADRO	208,71	124,78	16	INDF	489,04	754,09
2	AKRA	59,38	51,52	17	INTP	376,92	499,04
3	ANTM	39,61	51,86	18	JSMR	303,80	145,80
4	ASII	521,67	456,73	19	KLBF	53,30	59,87
5	BBKA	1079,78	680,37	20	MNCN	135,71	132,84
6	BBNI	816,34	310,53	21	PGAS	166,50	-10,80
7	BBRI	266,00	165,22	22	PTBA	432,96	352,00
8	BBTN	218,68	107,77	23	PTPP	200,36	55,55
9	BMRI	544,67	431,44	24	SMGR	415,44	444,85
10	BSDE	107,22	39,31	25	TLKM	195,41	211,39
11	EXCL	-278,38	74,88	26	UNTR	2885,91	2210,78
12	GGRM	4514,48	4007,03	27	UNVR	1072,48	182,33
13	HMSP	116,37	75,90	28	WIKA	200,79	68,19

14	ICBP	395,15	544,92				
15	INCO	47,31	187,54				
Total rata-rata						556,63	443,42

Menurut data di atas, pandemi covid-19 berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 bila dilihat secara total rata-rata yang diukur menggunakan rasio *Earning Per Shares*. Tetapi dari data di atas dapat dilihat secara per emiten ada 9 perusahaan yang terdampak positif dari pandemi covid-19 yaitu ANTM, EXCL, ICBP, INCO, INDF, INTP, KLBF, SMGR, TLKM. Terdapat 19 perusahaan yang terdampak negatif dari pandemi covid-19 yaitu ADRO, AKRA, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, BSDE, GGRM, HMSP, JSMR, MNCN, PGAS, PTBA, PTPP, UNTR, UNVR, WIKA. terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 dilihat secara total rata-rata yang diukur menggunakan rasio *Earning Per Shares* maka untuk hipotesis pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Earning Per Shares* diterima.

4.5. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio Price Earning Ratio.

Tabel 4.5 Rasio PER

No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid	No	Kode	Sebelum Covid	Setelah Covid
1	ADRO	6,62	20,68	16	INDF	15,95	9,29
2	AKRA	15,75	11,75	17	INTP	52,26	26,74
3	ANTM	20,91	62,99	18	JSMR	15,56	42,29
4	ASII	14,50	12,88	19	KLBF	29,46	25,89
5	BBKA	27,41	30,41	20	MNCN	8,23	7,72
6	BBNI	10,22	23,80	21	PGAS	13,82	-254,43
7	BBRI	15,13	25,72	22	PTBA	7,94	8,91
8	BBTN	10,63	22,53	23	PTPP	8,47	27,42
9	BMRI	13,86	15,42	24	SMGR	28,48	22,12
10	BSDE	13,58	51,21	25	TLKM	19,77	17,38
11	EXCL	-9,56	-18,36	26	UNTR	8,46	11,07

12	GGRM	15,44	9,05	27	UNVR	41,05	31,05
13	HMSP	25,27	16,16	28	WIKA	9,40	29,67
14	ICBP	27,44	17,60				
15	INCO	330,14	26,08				
Total rata-rata						28,43	11,89

Menurut data di atas, pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 dilihat secara total rata-rata yang diukur menggunakan rasio Price Earning Ratio, Dari data di atas bila dilihat secara per emiten ada 13 perusahaan yang berpengaruh positif kinerja keuangannya dari pandemi covid-19 yaitu ADRO, ANTM, BBCA, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, BSDE, JSMR, PTBA, PTPP, UNTR, WIKA dan terdapat 15 perusahaan yang terdampak negatif dari pandemi covid-19 yaitu AKRA, ASII, EXCL, GGRM, HMSP, ICBP, INCO, INDF, INTP, KLBF, MNCN, PGAS, SMGR, TLKM, UNVR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Badzliah & Herlinda, 2022) yang menyimpulkan bahwa Price Earning Ratio memiliki perbedaan ketika sebelum terjadi pandemi dan saat terjadi pandemi. Maka hipotesis pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio Price Earning Ratio diterima.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 secara total rata-rata keseluruhan yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*. Tetapi per emiten lebih banyak perusahaan yang terpengaruh oleh pandemi covid-19 dibandingkan yang tidak
- 2) Pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Return On Total Assets* dengan hasil ROA menurun 20,23% dari nilai 8,03 ke 6,40.
- 3) Pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan

LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Return On Total Equity* dengan hasil ROE menurun 12,24% dari nilai 17,27 ke 15,15.

- 4) Pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Earning Per Shares* dengan hasil EPS menurun 20,34% dari nilai 556,63 ke 443,42.
- 5) Pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang diukur menggunakan rasio *Price Earning Ratio* dengan hasil PER menurun 58,18% dari nilai 28,43 ke 11,89. *an basic materials*.

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Investor

Para investor lama dan investor baru dalam pengambilan keputusan investasi bisa memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio DER, ROA, ROE, EPS dan PER sebagai alat untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dalam rangka mengurangi resiko dari investasi. Bagi investor lama juga perlu mengetahui dan mengevaluasi kembali prospek ke depannya melalui kinerja keuangan perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

2) Bagi Pihak Perusahaan

Efisiensi dalam segala aspek di perusahaan untuk mendapatkan kinerja keuangan yang optimal sehingga perusahaan dapat survive setelah terkena dampak covid-19. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa perusahaan yang menekan atau mengurangi hutang mendapat dampak yang positif dengan menurunnya rasio DER pada perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat bertahan setelah dampak covid-19.

3) Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas variabel sampel, memperpanjang periode penelitian serta tidak hanya berfokus pada perusahaan LQ45 saja. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dari penelitian ini.

Menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui lebih banyak dan

jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Amanda, WBBA. & Pratomo, W.A. 2013. Analisis Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1 (3), 205-219.
- Ari Nurul Fatimah dkk, 2021. ANALISIS PERBEDAAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN LQ45 SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19
- Badzliah & Herlinda, 2022. Analisis Komparasi Rasio Keuangan Perusahaan Indeks LQ45 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., & Masdiantini, P. R. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Esomar & Chritianty, 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI
- Fahmi. 2011. Kinerja Keuangan. Data Library, <https://pendidikan.co.id/pengertian-kinerja-keuangan/Jumat>, Diakses 6 November, 2020
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Harahap, Sofyan, S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hermuningsih, S. (2019), *Pengantar Pasar Modal Indonesia* (Edisi 2). Yogyakarta. IAI. 2007. Kinerja Keuangan. <https://eprints.uny.ac.id/7632/3/BAB%202-09409131020.pdf>, Diakses 9 November, 2020
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H.M. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan (2006). Kinerja Keuangan. Data Library, <https://daksanaya.id/arc14jun21>, Diakses 26 Januari, 2022
- Jumingan. (2018) . *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi Aksara
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Malang : UBPress
- Kristen Surakarta Jl Monginsidi, t.t. KAJIAN KINERJA KEUANGAN EMITEN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19
- Mujiyono 1 ; Kristyana Dananti 2
- Manurung, L. (2010). *Strategi dan Inovasi Model Bisnis Meningkatkan kinerja Usaha*. Cetakan Kedeua. Jakarta : PT. Flex Media Komputindo
- Munawir, S. 2012. Tujuan Kinerja Keuangan. Data Library, <https://daksanaya.id/arc14jun21> , Diakses 26 Januari, 2022
- Nguyen, H. H., Ngo, V. M., & Tran, A. N. T. (2021). Financial performances,

- entrepreneurial factors and coping strategy to survive in the COVID-19 pandemic: case of Vietnam. *Research in International Business and Finance*, 56(August 2020), 101380. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101380>
- Oktavia dkk., t.t. ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19: STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669– 679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Pratama, A dan Erawati, T. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta, 2 (1),
- Putri & Henny, 2022. DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 444–454.
- Rahayu, N. T., & Muharam, H. (2021). The Impact of The Covid-19 Pandemic on Provincial Economic Performance in Indonesia. *Management Analysis Journal*, 10(1), 23–36. <https://doi.org/10.15294/maj.v10i1.43950>
- Roosdiana, 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 74– 87. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.62>
- Spica, L., & Herdiningtyas, W. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 131-147–147. <https://doi.org/10.9744/jak.7.2.pp.131-147>
- Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat
- Sumarni, I. (2021). Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Dimasa Pandemi Covid- 19. *Jurnal PubBis*, 5(1), 75-81.
- Sutedi, Andrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis Dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press
- Wijayani, D. R. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97– 116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>

Zannati & Budiarti (2021). Faktor Fundamental Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Lq45

<https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus>

<https://upk.kemkes.go.id/new/kerjasama->

[menghadapi-pandemi-covid-19-akan-terus-dilanjutkan-di-tahun-2022](https://upk.kemkes.go.id/new/kerjasama-menghadapi-pandemi-covid-19-akan-terus-dilanjutkan-di-tahun-2022)

<https://www.alodokter.com/covid-19> <https://doseninvestor.com/price-earning-ratio>